

## **BAB III**

### **PROFIL KOMUNITAS HIJABERS**

#### **A. Sejarah Berdirinya Komunitas Hijaber**

Komunitas hijabers atau jilbab kontemporer adalah berkumpulnya wanita-wanita muslim yang mempunyai kesamaan dalam berkereasi menggunakan hijab secara modern namun tetap syar'i awal terbentuknya komunitas ini muncul pada tahun 2010 di Jakarta dan mulai populer pada tahun 2011 yang di populerka seorang desainer muda Indonesia, Dian Pelangi. Menurut sumber, wanita kelahiran 14 Januari ini memang memiliki latar belakang yang akrab dengan dunia fashion. Ayahnya seorang pengusaha garmen dan ibunya pemilik butik muslim. Lulus SMP, Dian sekolah di SMK 1 Pekalongan jurusan tata busana. Yang kemudian melanjutkan sekolah ke ESMOD sambil mengurus butik "Dian Pelangi". Tahun 2009, Dian bergabung dengan Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia (APPMI) dan menjadi anggota termuda.

Pada wawancaranya dengan pihak Vivanews.com, Dian Pelangi mengaku cukup risih dengan pandangan bahwa memakai jilbab itu terkesan kuno, tua dan kampungan. Tumbuh di keluarga yang kental dengan tradisi Islam, serta berbekal pendidikan tata busana yang dimilikinya, Dian mencoba mengkolaborasikan religi dan fashion. Ia berusaha merubah citra negatif busana muslim yang dianggap kuno menjadi stylish dan trendy melalui rancangan-rancangan busananya.

Dian Pelangi, desainer busana muslim berusia 20 ini, berinisiatif mendirikan HC bersama rekannya, Ria Miranda. Tepatnya Maret 2011

komunitas ini resmi diluncurkan. Kemudian, atas kolaborasi 30 perempuan muda berhijab, komunitas ini fokus melakukan syiar dengan cara lebih modern, bergaya khas anak muda, namun tetap patuh pada kaidah.

"Pendirinya dua orang, lalu kemudian komunitas berkembang di grup BlackBerry, dengan Jenahara Nasution sebagai penggagasnya. Kini Hijabers Community memiliki ribuan anggota melalui media sosial seperti Facebook dan Twitter. Saat ini belum ada data pasti mengenai jumlah anggota. Kita masih menyiapkan aturan yang lebih jelas dalam menyeleksi anggota, termasuk kartu keanggotaan. Seleksi anggota lebih kepada sejauh mana komitmen anggota dalam menggunakan hijab. Bukan sekadar ikut-ikutan mengenakan hijab, sekadar eksis, namun tak memiliki komitmen serius dalam berbusana muslim, berhijab, sesuai kaidah," jelas Dian kepada *Kompas Female* di sela talkshow Hijabers Community di Masjid At Tin, Jakarta beberapa waktu lalu.<sup>1</sup>

Mendapatkan apresiasi yang bagus atas rancangan busananya, Dian kemudian menelurkan sebuah komunitas yang dinamai **Hijabers Community**. Berawal pada saat hendak diadakannya fashion show, temannya memberi saran untuk mengundang para remaja muslimah sekaligus mengadakan acara buka bersama, karena saat itu bertepatan

---

<sup>1</sup>Wawa, *Hijabers Community bersiar melalui fasion taat kaidah*. <http://female.kompas.com/read/2011/08/11/13253987/hijabers.community>.( diakses tanggal 26 april 2016)

dengan bulan puasa. Acara tersebut ternyata mendapatkan animo yang bagus.<sup>2</sup>

Namun dengan bergulirnya waktu komunitas ini bermunculan dengan nama yang berbeda seperti Fatimah hijabers , beeber/bee hijabers, hijabers Makassar dan lain-lain. Dari banyaknya komunitas ini penulis mengambil Fatimah hijabers untuk di teliti.

Kini hijabers community merambah ke seluruh plosok negeri. Dalam pembahasan ini, penulis mengangkat salah satu komunitas hijabers dari banyak nya komunitas hijabers di nusantara . berada di daerah tanggerang Fatimah hijabers community, yang berdiri pada tanggal 08 Desember 2012. Berawal dari seringnya mengikuti pengajian Fatimah Azzahra dengan pimpinan istri almarhum Ustad Jefri Albukhori yakni Ustadah Pipik. melihat banyaknya jamaah yang menggunakan jilbab dengan gaya modern namun masih kurang sesuai dengan syariat Islam dan kaidah kaidah yang di tetapkan oleh agama , akhirnya dengan inisiatif wanita berumur 40 tahun yang akrab dipanggil Nenny Fatimah hijabers berdirilah komunitas hijabers ini untuk menanggulangi itu semua dan menjadi jawaban dari permasalahan muslimah kontemporer.

Di awal munculnya komunitas ini di permukaan masyarakat tanggerang, hanya diikuti oleh 10 orang dari temannya dan lingkungan sekitar rumahnya, namun lambat laun seiring waktu berjalan kini anggota yang telah terdaftar kurang lebih 1000 muslimah dengan umur dan latar belakang yang berbeda. Perkembangan yang terus

---

<sup>2</sup>Vivanews.com, *Menelisik awal terbentuknya komunitas hijabers.* <http://pipa-biru.blogspot.co.id/2014/07/menelisik-awal-mula-terbentuknya.html>(diakses pada 26 april 2016)

berkembang dengan bertambahnya anggota yang tidak lain karena komitmen pendiri komunitas ini untuk terus eksist dalam menegakkan syariat Islam pada wanita khususnya dalam mengenakan jilbab.

Kini komunitas ini sangat di apresiasi oleh sebagian wanita-wanita muslimah yang berada di tanggerang, walaupun tidak semua wanita muslimah setuju dengan model hijab yang dikreasikan karena beranggapan tidak sesuai, namun dengan banyaknya anggota yang terus bertambah, eksistensinya layak untuk di perhitungkan. selain menjadi wadah sharing mengenai berhijab yang modern dan syar'i komunitas ini juga menjadi wadah untuk memperdalam ilmu agama dan menjadi muslimah yang utuh dan modern dengan adanya kajian Islam dalam pengajian.<sup>3</sup>

## **B. Perkembangan Komunitas Hijaber**

Tren fashion hijab di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup pesat beberapa tahun belakangan ini. Munculnya berbagai merek busana Muslim lokal karya anak bangsa menjadi salah satu faktor utama yang menjadikan Hijab sebagai salah satu tren fashion di kalangan wanita Muslim. Tren fashion ini juga didukung oleh mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Muslim sehingga menjadi lahan bisnis untuk para fashionpreneur (fashion entrepreneur) memperkenalkan kreasi busana Muslim ciptaannya.

Perkembangan tren ini menghasilkan istilah baru, yaitu Hijabers. Istilah Hijabers identik dengan wanita Muslim berhijab yang mengikuti perkembangan fashion terkini. Munculnya istilah Hijabers

---

<sup>3</sup>Nenny Fatimah hijabers “fatimah hijabers community” diwawancarai oleh aini, tanggerang, 10 april 2016.

didasari oleh perkembangan tren busana Muslim saat ini yang semakin moderen dan dapat dikreasikan sesuai kreativitas masing-masing orang. Tips padu padan busana Muslim banyak ditemui di internet begitu pula dengan kreasi pemakaian Hijab yang bervariasi.

Perkembangan yang pesat ini tidak lepas dari peran media dan minat muslimah terhadap cara berpakaian yang Islami namun tetap modis, secara tidak langsung kegiatan yang terexpos sengaja atau tidak ini, menjadi salah satu mengapa perkembangan hijabers ini cepat dan melesat berkembang tidak seperti komunitas yang lain, bahkan perkembangannya yang cepat dapat di lihat dengan hadirnya berbagai hijabers community di tiap-tiap daerah, tidak hanya didaerah besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya dan lain nya tapi hampir di daerah kecilpun ada.

Melihat perkembangan pesat tren fashion Hijab di Indonesia, pimpinan redaksi SCARF Magazine, Temi Sumarlin, optimis bahwa Indonesia dapat menjadi kiblat fashion Muslim dunia beberapa tahun yang akan datang. Desainer dan produsen busana Muslim di Indonesia yang kreatif dapat membantu terwujudnya pencapaian tersebut.<sup>4</sup>

Perkembangan sebuah komunitas dapat di lihat dari jumlah anggotanya. Dikarenakan adanya anggota adalah nyawa bagi sebuah komunitas. Anggota komunitas hijabers ini sudah mencapai puluhan ribu. Selain anggota dengan jumlah yang ribuan di nusantara, kini tidak sedikit kita melihat event-event besar di media yang bersangkutan dengan muslimah dan fasionnya.

---

<sup>4</sup>Warda Fajri, *Hijab dan Perempuan indonesia* <http://www.kompasiana.com/fifikusuma/hijab-dan-perempuan-indonesia> (diakses pada 25 april 2016)

Beberapa desainer busana muslim sukses melenggang di panggung Virgin Australia Melbourne *Fashion Festival* (VAMFF). Ria Miranda, sebagai salah satu perancang busana yang terlibat mengungkapkan, desain-desain fasion **hijab** sudah mulai diminati masyarakat Australia.

Ria bersama tiga desainer lainnya menampilkan tiga gaya berbeda dalam kemasan *trunk show*. Selain Restu Anggraini dan Sarah Sofyan dari Rumah Ayu, mereka juga berkesempatan untuk bertemu dengan tiga desainer *modest wear* dari negeri Kanguru tersebut.

"Aku lihat memang *fashion* muslim di Aussie juga sudah mulai maju. Tapi soal *style* memang beda sama *style* kita di Indonesia," kata Ria saat dijumpai di kawasan Jakarta Selatan, kemarin.<sup>5</sup>

Hijabers kini telah di akui oleh Negara lain dan ini menguatkan betapa perkembangan komunitas ini di akui dan menjadi salah satu yang di perhitungkan, bisa dilihat dalam beberapa tahun kedepan akan muncul komunitas serupa di beberapa negara berbeda.

Komunitas ini bisadikatakan sebagai yang pertama di Indonesia. Dan ini, tentunya menjadi daya tarik tersendiri. Sehingga semakin banyak saja yang bergabung. Meskipun belum melakukan pencacahan secara resmi terhadap anggotanya, namun di Twitter tercatat ada 4.000 orang yang mengikuti Twitter Hijabers Community, dan 12.000 orang

---

<sup>5</sup> Ratih Wulan, *Pengalaman dian miranda di Ausiie*, <http://www.dream.co.id/lifestyle/-pengalaman-ria-miranda-fashion-show-di-aussie-160422b.html> (diakses pada 19 september 2016)

menjadi teman di Facebook, serta 8.000 orang sudah mengunjungi blog mereka.<sup>6</sup>

Sedangkan perkembangan anggota fatimah hijabers community berkembang cukup pesat dari awal 10 orang di awal dibentuknya, hingga kini anggotanya berjumlah lebih dari 1000 orang.<sup>7</sup> Namun data jumlah pastinya tidak dapat kami sebut karena menjadi privasi dari komunitas ini, dan terus bertambah hingga kini.

Dari banyaknya anggota yang dimiliki komunitas fatimah hijabers latar belakang dari masing-masing anggota berbeda dari wiraswasta, karyawan bahkan pegawai negeri sipil, umur anggotanya berkisar dari umur 19 tahun hingga 45 tahun. komunitas ini di bekerjasama dengan beberapa perusahaan kosmetik seperti wardah, oriflame, sari ayu dan beberapa alat kecantikan lain. tidak sampai disitu bahkan banyak disainer yang ikut dalam meramaikan setiap event yang diadakan oleh Fatimah hijabers community.

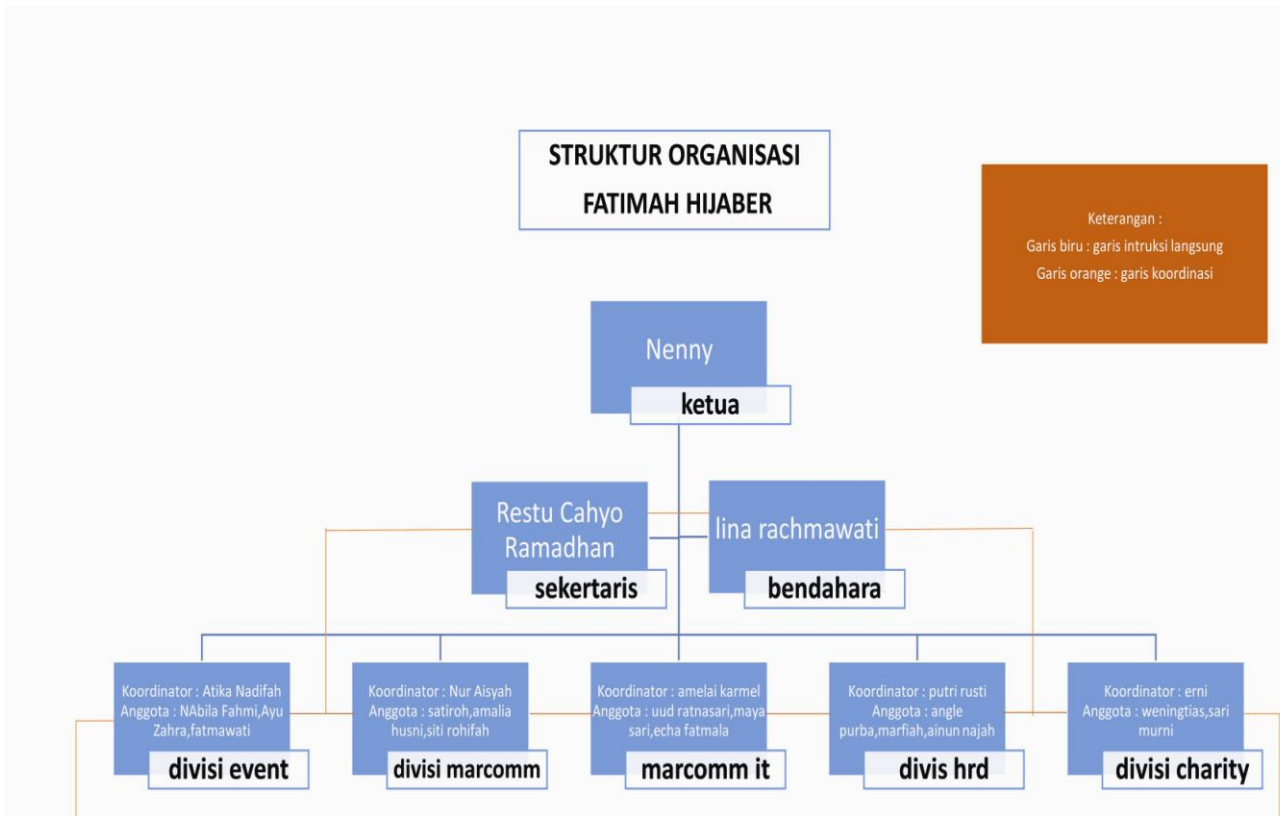
Sebuah bukti bahwa perkembangan komunitas ini sangat maju dan pesat. Tidak hanya menjadi trend sebuah komunitas. namun perkembangan komunitas ini menjadi sebuah lahan pekerjaan yang menghasilkan dalam segi financial untuk komunitas ini tersendiri ataupun anggotanya.

---

<sup>6</sup> Novriyadi, Cantik dan gaya bersama hijabers community, <http://www.tnol.co.id/komunitas/minat/9747-cantik-dan-gaya-bersama-hijabers-community.html> (diakses pada 19 september 2016)

<sup>7</sup> Nenny Fatimah hijabers “fatimah hijabers community” diwawancarai oleh aini, tangerang, 10 april 2016.

### C. Struktur Organisasi Komunitas Hijaber



### D. Visi dan Misi Komunitas Hijaber

Visi dan Misi adalah kata-kata inspiratif yang dipilih oleh pemimpin/ kelompok itu dengan jelas dan ringkas untuk menyampaikan arah organisasi. Dengan menyusun sebuah pernyataan misi yang jelas dan pernyataan visi. Visi dan misi mempunyai manfaat yang saling terkait. Visi sebagai bagian dari perencanaan strategis, merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi.

Visi tidak hanya penting pada waktu mulai berkarya, tetapi juga pada kehidupan organisasi itu selanjutnya. Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan organisasi dan sasaran yang ingin dicapai.



Pernyataan misi membawa organisasi kepada suatu fokus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya, dan bagaimana melakukannya.

Sebuah komunitas atau organisasi berdiri atas ada kesamaan kepentingan, entah kepentingan individual atau kepentingan bersama. Demikian yang penulis lihat dalam seluruh komunitas hijabers dan khususnya Fatimah Hijabers yang penulis teliti. Dari obsevasi yang kami dapat mengenai awal terbentuk dan visi misi yang ada pada seluruh komunitas hijabers ada beberapa aspek inti yang menjadi visi dan misi dari komunitas ini, antara lain :

1. Keinginan kuat untuk tetap modis dengan hijab
2. Menghilangkan kesan kuno bagi selur pengguna hijab
3. Menjadi wadah permasalahan kontemporer wanita dalam era digital yang bersangkutan dengan hijab, atau wadah pengembangan diri muslimah
4. Tetap syar'i dengan hijab modern atau stylist

Dari sekian aspek yang ada, Fatimah hijabers juga mempunyai visi dan misi yang tidak jauh dari koridor aspek visi misi hijabers global, Adapun Visi Misi dari Fatimah Hijabers :

Visi

1. Menyebarkan luaskan syariat Islam kepada seluruh wanita untuk berhijab Misi
2. Mempersatukan semua kelompok/ individu wanita pemakai Hijab di tanggerang dalam satu wadah, dan kiranya juga dapat mempersatukan seluruh muslimah di seluruh Indonesia dalam naungan Hijabers Community

3. Mengangkat citra positif Hijab dan mensosialisasikan Hijab (bertanggungjawab menjaga nama baik Hijab, baik sebagai perkelompok maupun pribadi)
4. Merangkul semua individual yang belum dan yang sedang dalam proses belajar memenuhi kewajibannya untuk berhijab
5. Menyediakan atau memfasilitasi kegiatan positif yang berkaitan dengan Islam, Wanita, dan Hijab<sup>8</sup>

Dengan visi misi ini kita dapat melihat arah lari atau tujuan dari sebuah komunitas dan dari visi misi pula seseorang dapat menilai apa yang akan di dapat jika dia bergabung kedalam komunitas ini.

#### **E. Program Kerja Komunitas Hijaber**

Setiap komunitas yang muncul akan mempunyai program tersendiri entah individual atau kelompok, entah menyangkut anggota atau selain anggota. Karena dari sebuah kegiatanlah sebuah komunitas dapat diakui hidup atau tidaknya, tidak sedikit komunitas yang hanya muncul di awal saja namun dalam kegiatannya tidak terlihat, maka sudah sepatutnya sebuah komunitas atau organisasi memiliki program kerja yang jelas harian mingguan bulanan bahkan tahunan. Dalam komunitas hijabers ada program kerja ataupun kegiatan yang dilakukan tidak jauh dari 3 hal ini begitu juga dengan Fatimah Hijabers :

1. Hijab class (kelas hijab) :

Adalah tempat bertukarnya informasi mengenai hijab, dari model bentuk dan lainnya dan awal anggota komunitas ini harus mengikuti kelas hijab ini, dalam hijab class setiap peserta di

---

<sup>8</sup>Nenny Fatimah hijabers “fatimah hijabers community” diwawancarai oleh aini, tangerang, 10 april 2016.

wajibkan membawa make up sendiri. Dalam kelas hijab tidak sedikit kontroversi model hijab, selain ingin kreatif dengan model pemakaian hijab yang kekinian harus melihat aspek Islaminya sesuai atau tidak dengan kaidah Islam yang telah ditetapkan

## 2. Event Hijabers :

Event ini tidak lain untuk *Show up* mempertunjukkan apa yang di dapat pada hijab class dan di sini menjadi ajang lomba menampilkan kreasi model hijab yang modern dan terap pada koridor syar'i. terkadang di event ini juga ajang fasion show, tak sedikit disainer busana muslimah modern ikut andil dalam event hijabers community untuk memperlihatkan karya- karya yang telah diciptkan, dan ini membuat model penggunaan hijabers modern ini di kenal oleh masyarakat dan Negara lain.

## 3. Pengajian Islami :

Layaknya tubuh manusia yang butuh asupan gizi dari makanan, hati pula membutuhkan makanan yakni siraman rohani, dari tempat ini lah para anggota hijabers banyak mendapat pencerahan baru tentang Islam lepas dari wanita sendiri ataupun masih berkaitan daengan wanita<sup>9</sup>

Kegiatan yang ada dalam Fatimah hijabers diadakan karena menjadi kebutuhan bagi para anggotanya, hijab calss yang dilakukan oleh fatimah hijabers seriiing di adakan di transmart Cikokol, selain tempat yang stategis tempat ini menjadi syiar komunitas ini pada wanita yang masih blum mengenakan hijab bahwa berhijab lebih

---

<sup>9</sup>Nenny Fatimah hijabers “fatimah hijabers comunity” diwawancarai oleh aini, tangerang, 10 april 2016.

cantik dari luar dan dalam, selain mengingatkan untuk terus taat pada perintah Allah dan rasulnya dengan model jilbab yang bermacam-macam seorang muslimah tidak akan ketinggalan trend modern.

Program kerja Fatimah hijabers

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>WAKTU RUTIN</b>	<b>Tempat</b>
1	Hijab class	mingguan	Transmart Cikokol
2	pengajian	Bulanan	kondisional
3	event	Setahun 2 x	kondisional
4	aniversary	tahunan	kondisional
5	Santunan anak yatim	-	-